**ANALISIS PERSIAPAN BENIH, PENGOLAHAN LAHAN, PELAKSANAAN TANAM DAN WAKTU PANEN LENGKUAS**

**PROPOSAL PENELITIAN**

Dibuat untuk memenuhi tugas **Bahasa Indonesia**

Kelas XI IPS

****

**Disusun oleh:**

PATRIANA DEWI

NEYSTELLA ALFALERA

MELLI SAVIRA

HERLINA RESA MELANI

**SMA N 1 MERBAU MATARAM TAHUN AKADEMIK 2024**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Lengkuas, atau Alpinia galanga, adalah sebuah tanaman herba yang telah lama digunakan sebagai obat tradisional di Indonesia. Tanaman ini tumbuh di tempat terbuka, yang mendapat sinar matahari langsung, dan hidup baik di tanah lembab dan gembur. Lengkuas memiliki berbagai manfaat, termasuk untuk mengobati radang lambung, kolik, panu, eksim, jerawat, koreng, bisul, kurap, dan bercak. Selain itu, lengkuas juga dimanfaatkan sebagai bumbu masak. Indonesia mengenal dua macam-macam lengkuas, yaitu lengkuas merah (Alpinia purpurata K. Schum) dan lengkuas putih (Alpinia galanga W).

Lengkuas telah lama digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit, dan saat ini penggunaan tanaman sebagai alternatif pengobatan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan masyarakat yang menerapkan gaya hidup back to nature atau kembali ke alam. Pengembangan obat-obat tradisional yang berasal dari bahan-bahan alam telah mendapat perhatian pemerintah maupun masyarakat karena potensinya cukup tinggi.

Lengkuas juga memiliki peran dalam memperpanjang umur simpan atau mengawetkan makanan. Tanaman ini dapat tumbuh di tempat yang terbuka, di bawah sinar matahari penuh atau yang sedikit terlindung, dan tumbuh dengan baik di tanah yang lembab dan gembur. Dengan beragam manfaatnya, lengkuas merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki potensi dalam pengobatan tradisional dan industri makanan.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persiapan benih lengkuas yang baik dan benar?
2. Bagaimana teknik pengolahan lahan yang tepat untuk tanaman lengkuas?
3. Bagaimana cara melakukan penanaman lengkuas yang efektif dan efisisen?
4. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan panen lengkuas?
5. Bagaimana cara melakukan panen lengkuas yang benar dan optimal?

**C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari analisis persiapan benih, pengolahan lahan, pelaksanaan tanam, dan waktu panen lengkuas adalah untuk memahami dan mengevaluasi langkah-langkah yang optimal dalam budidaya lengkuas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas benih, efisiensi pengolahan lahan, produktivitas tanam, dan hasil panen lengkuas.

**D. Lokasi dan Objek Penelitian**

Tanjung Bintang, 25 Januari 2024. Ada juga data yang diambil dari berbagai sumber online, untuk itu di dalam proposal ini tersedia daftar pustaka untuk menghindari hal yang tidak mengenakkan. Objek penelitian kami adalah tanaman lengkuas.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**A. Persiapan Benih Lengkuas**

Melakukan persiapan benih lengkuas yang baik dan benar sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas tanaman. Benih yang berkualitas dan sehat akan memudahkan proses perkecambahan dan pertumbuhan tanaman. Selain itu, persiapan benih yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan dan pupuk, serta mengurangi risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman. Dengan melakukan persiapan benih lengkuas yang baik dan benar, diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan keuntungan bagi petani. Berikut adalah beberapa langkah persiapan benih lengkuas yang baik dan benar:

1. Pilih benih lengkuas yang berkualitas dan sehat. Benih yang baik memiliki ukuran seragam, berwarna coklat kehitaman, dan tidak terdapat tanda-tanda kerusakan atau penyakit.
2. Pilih bibit dari tanaman induk yang sudah tua dan bebas hama, yaitu tanaman yang berumur sekitar 9 sampai 10 bulan.
3. Persiapkan lahan terlebih dahulu dengan membersihkan dari gulma dan tanaman penganggu lainnya. Setelah itu, olah tanah di lahan hingga kedalaman 30 cm, lalu diamkan lahan selama 2-4 minggu agar gas beracun di dalam tanah menguap. Jika belum mengendap, kendorkan kembali sekitar 2-3 minggu sebelum tanam, kemudian pupuk dasar dengan pupuk.
4. Setelah itu, tanam bibit lengkuas sekitar 2-3 rimpang, jangan lupa posisi tunas berada di atas lubang tanam. Baru setelahnya ditimbun kembali. Jangan lupa untuk melakukan pemupukan agar nutrisi terpenuhi. Kamu bisa menggunakan pupuk kandang, kompos, atau buatan. Tanaman ini tidak membutuhkan banyak air. Jadi tidak perlu menyiramnya setiap hari.

**B. Teknik Pengolahan Lahan Lengkuas**

Teknik pengolahan lahan yang tepat untuk tanaman lengkuas meliputi beberapa langkah:

1. **Menggemburkan tanah**: Pertama-tama, menggemburkan tanah untuk membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi kadar air dalam tanah.
2. **Membuat guludan**: Setelah tanah dikemudiani, membuat guludan dengan kedalaman di antara 10-15 cm.
3. **Memupuk tanah**: Berikan pupuk kandang, kompos, dan pupuk buatan untuk meningkatkan kesuburan tanah.
4. **Mengatur tingkat keasaman tanah**: Pastikan tingkat keasaman tanah hingga pas, seperti pH tanah yang ideal untuk tanaman lengkuas yaitu sekitar 6,5.
5. **Mengatur tingkat kelembapan tanah**: Tanaman lengkuas juga membutuhkan tingkat kelembapan udara yang sedang, sekitar 60-70%.
6. **Pengolahan lahan sebelum penanaman**: Pengolahan lahan dilakukan setidaknya dua minggu sebelum penanaman, dimaksudkan supaya tanah terbebas dari senyawa-senyawa racun setelah dibalik.
7. **Pengolahan lahan di lahan terbatas**: Jika lahan yang tersedia terbatas, pengolahan lahan dapat dilakukan dengan cara dibajak, dicangkul, atau diberikan pupuk.
8. **Pengolahan lahan di pot**: Jika tanaman lengkuas akan ditanam di pot atau polybag, pastikan untuk mencampur gabungan media tanam tersebut secara merata dan biarkan hingga kurang lebih 1 minggu sebelum ditanami bibit lengkuas.

Dengan melakukan pengolahan lahan yang tepat, tanaman lengkuas akan tumbuh subur dan menghasilkan bibit yang baik dan melimpah